

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Pra Siklus**

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu melakukan pengamatan awal berupa kegiatan pra siklus tanpa mengganggu pembelajaran untuk mengetahui keadaan awal perkembangan bahasa anak terutama kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar kerja anak. Selain melakukan pengamatan peneliti juga melakukan penilaian terhadap aktifitas yang dilakukan anak dalam kegiatan pembelajaran.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, dilakukan pra observasi untuk melihat kemampuan membaca pada anak. Peneliti akan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media pias-pias kata atau media kata bergambar, agar keberhasilan peneliti dapat terlihat dengan jelas maka dilakukan pra observasi sebagai perbandingan sebelum dilakukan tindakan kelas dan sesudah tindakan kelas.

Setelah peneliti mencermati ternyata siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca nyaring. Hal ini disebabkan oleh guru yang dalam pembelajaran membaca nyaring sering menggunakan metode

yang kurang bervariasi, sehingga siswa dalam pembelajaran di dalam kelas kurang begitu tertarik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa kurang tertarik khususnya untuk Kompetensi Dasar 3.1. Membaca Nyaring Suku Kata dan kata dengan lafal yang tepat Belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ditetapkan 65. Nilai rata-rata yang dicapai dari 20 siswa adalah 57,50. Dari semua siswa mendapat nilai yang berbeda-beda diantaranya 2 siswa yang mendapat nilai 80, 5 siswa mendapatkan nilai 70, 4 siswa mendapat nilai 60, 5 siswa mendapat nilai 50, 4 siswa mendapat nilai 40. Berikut tabel pra Siklus

***Rekap Penilaian Pra siklus***

<b>No</b>	<b>No induk</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	1576	Abrielyan kurniawan	80	Tuntas
<b>2</b>	1577	Affandi Fattah	50	tidak tuntas
<b>3</b>	1578	A.muhibbi nawwal y	40	tidak tuntas
<b>4</b>	1579	Ahmad rizky ramdani	50	tidak tuntas
<b>5</b>	1580	Ahmad saifur rijal	40	tidak tuntas
<b>6</b>	1581	Alfa zulianti	50	tidak tuntas
<b>7</b>	1582	Amilatun nashihah	60	tidak tuntas
<b>8</b>	1583	Andika husni mubarok	40	tidak tuntas

<b>9</b>	1584	Atiatul maula	60	tidak tuntas
<b>10</b>	1585	Auliya indrayani	40	tidak tuntas
<b>11</b>	1586	Dewi ayu rahmadhani	50	tidak tuntas
<b>12</b>	1587	Dwi cahyo pamungkas	40	tidak tuntas
<b>13</b>	1588	Fahma zakiyah	60	tidak tuntas
<b>14</b>	1589	Febiyana putrid	70	Tuntas
<b>15</b>	1590	Hikmah suci r	60	tidak tuntas
<b>16</b>	1591	Hikmatul hasanah	70	Tuntas
<b>17</b>	1592	Ilham ikhwan alfaaz	70	Tuntas
<b>18</b>	1593	Izatul marifah	70	Tuntas
<b>19</b>	1594	Khalimatul uyun	70	Tuntas
<b>20</b>	1595	Khudil afwa	80	Tuntas
<i>Jumlah</i>			<b>1150</b>	

KKM : 65

Nilai :

Minimal : 40

Maksimal : 80

Rata-rata : 57,5

***Tabel Pra Siklus***

<b>Pra Siklus</b>			
<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Peserta Didik</b>	<b>Prosentase</b>
90-100	Baik Sekali		

80-89	Baik	2	10%
70-79	Cukup	5	25%
60-69	Kurang		
<60	Sangat Kurang	13	65%

Dari hasil data rekapitulasi pada tabel diatas, dapat diketahui jumlah anak sebelum tindakan yang memiliki kemampuan membaca dengan kriteria baik 2 peserta didik, cukup 5 peserta didik, dan sangat kurang 13 peserta didik.

## 2. Deskripsi Siklus I

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus I ini, peneliti merencanakan terlebih dahulu skenario pembelajaran tentang tindakan yang akan diterapkan dalam kelas. Dengan harapan dapat membawa hasil ketuntasan belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring dengan menggunakan media pias-pias kata atau kata bergambar.

Pada tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah di tentukan
- b. Menyampaikan model pembelajaran dengan menggunakan media pias-pias kata.
- c. Memberikan contoh model pembelajaran dengan menggunakan media pias-pias kata.
- d. Peserta didik diberikan media pembelajaran sesuai ketentuan yang diberikan oleh guru dan hasilnya akan diberikan nilai.

Dari hasil penelitian siklus I tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada Siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

***Tabel Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa.***

No	No induk	Nama	Nilai Pra siklus	Nilai siklus I
1	1576	Abrielyan kurniawan	80	90
2	1577	Affandi fattah	50	60
3	1578	A.muhibbi nawwal y	40	60
4	1579	Ahmad rizky ramdani	50	60
5	1580	Ahmad saifur rijal	40	60
6	1581	Alfa zulianti	50	60
7	1582	Amilatun nashihah	60	70
8	1583	Andika husni mubarok	40	60
9	1584	Atiatul maula	60	70
10	1585	Auliya indrayani	40	60
11	1586	Dewi ayu rahmadhani	50	70
12	1587	Dwi cahyo pamungkas	40	60
13	1588	Fahma zakiyah	60	70
14	1589	Febiyana putrid	70	70
15	1590	Hikmah suci r	60	70

16	1591	Hikmatul hasanah	70	80
17	1592	Ilham ikhwan alfaaz	70	80
18	1593	Izatul marifah	70	80
19	1594	Khalimatul uyun	70	80
20	1595	Khudil afwa	80	90
<i>Jumlah</i>			<i>1150</i>	<i>1400</i>

Dari hasil nilai diatas diperoleh melalui pengamatan dan mengalami peningkatan setelah di terapkan model pembelajaran dengan menggunakan media piias-pias kata dan kata bergambar. Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca nyaring dengan piias-pias kata pada Siklus I nilai pembelajaran pada peserta didik yaitu 8 siswa mendapat nilai 60 atau 40%, 6 siswa mendapat nilai 70 atau 30%, 4 siswa mendapat nilai 80 atau 20%, 2 siswa nilai mendapat 90 atau 10%. Jadi dalam penelitian siklus i ini yang masih belum memenuhi ketuntasan yaitu 40% atau 8 peserta didik dari jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 20 peserta didik.

### **3. Deskripsi Siklus II**

pada siklus II ini penelitian dilakukan oleh peneliti beserta partner guru yang telah bersedia membantu peneliti selama penelitian berlangsung. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan partner guru

terhadap proses pembelajaran membaca nyaring pada siklus I maka pada pembelajaran Siklus II ini peneliti akan menggunakan perbaikan pada media pembelajaran tersebut diantaranya ;

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah di tentukan
- b. Membuat model pembelajaran dengan menggunakan media pias-pias kata yang berfariatif dengan media kata bergambar.
- c. Memberikan contoh model pembelajaran dengan menggunakan media pias-pias kata.
- d. Peserta didik diberikan media pembelajaran sesuai ketentuan yang diberikan oleh guru kemudian media kata tersebut di urutkan dengan media kata teman-teman yang lain agar menjadi kalimat sederhana, dan bagi peserta didik yang mampu mengurutkan media kata menjadi kata atau kalimat sederhana maka akan diberikan nilai.

Dari hasil penelitian siklus II tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada Siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

***Tabel Lembar Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siswa.***

No	No induk	Nama	N. Pra Siklus	N. Siklus I	N. Siklus II
1	1576	Abrielyan k	80	90	100

2	1577	Affandi Fattah	50	60	70
3	1578	A.muhibbi nawwal	40	60	70
4	1579	A.rizky ramdani	50	60	80
5	1580	Ahmad saifur rijal	40	60	60
6	1581	Alfa zulianti	50	60	70
7	1582	Amilatun nashihah	60	70	80
8	1583	Andika husni m	40	60	60
9	1584	Atiatul maula	60	70	80
10	1585	Auliya indrayani	40	60	80
11	1586	Dewiyayu rahma	50	70	80
12	1587	Dwicahyo aji	40	60	80
13	1588	Fahma zakiyah	60	70	80
14	1589	Febiyana putrid	70	70	90
15	1590	Hikmah suci r	60	70	80
16	1591	Hikmatul hasanah	70	80	90
17	1592	Ilham ikhwan	70	80	80
18	1593	Izatul marifah	70	80	90
19	1594	Khalimatul uyun	70	80	80
20	1595	Khudil afwa	80	90	100
<i>Jumlah</i>			<i>1150</i>	<i>1400</i>	<i>1630</i>
<i>Rata-rata</i>			<i>57.5</i>	<i>70</i>	<i>81.5</i>

Pada penelitian Siklus II ini diperoleh prosentase klasikal. Setelah diadakan perbaikan pada media pembelajaran siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 60% menjadi 90%, jadi pada siklus II ini naik 30% dari siklus I, penelitian ini menunjukkan bahwa perbaikan pada siklus II ini telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 75%, sedangkan pada siklus II ini prosentase yang ada pada data peneliti yaitu 90%, atau 18 peserta didik dari jumlah siswa 20 peserta didik.

## **B. Analisis Data**

### **1. Hasil Pra Siklus**

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu melakukan pengamatan awal berupa kegiatan pra tindakan tanpa mengganggu pembelajaran untuk mengetahui keadaan awal perkembangan bahasa anak terutama kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar kerja anak. Selain melakukan pengamatan peneliti juga melakukan penilaian terhadap aktifitas yang dilakukan anak dalam kegiatan pembelajaran.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, dilakukan pra tindakan untuk melihat kemampuan membaca permulaan anak. Peneliti akan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media pi-as-pi-as kata atau kata

bergambar, agar keberhasilan peneliti dapat terlihat dengan jelas maka dilakukan pra observasi sebagai perbandingan sebelum dilakukan tindakan kelas dan sesudah tindakan kelas.

Hasil observasi awal yang diperoleh dari pelaksanaan pengamatan pada pra siklus sebagai berikut:

***Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca sebelum Tindakan***

<b>Pra Siklus</b>			
<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Peserta Didik</b>	<b>Prosentase</b>
90-100	Baik Sekali		
80-89	Baik	2	10%
70-79	Cukup	5	25%
60-69	Kurang		
<60	Sangat Kurang	13	65%

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada pra siklus tingkat keberhasilan peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca nyaring dengan (kategori Baik sekali) 0, nilai 80-89 (kategori baik) ada 2 peserta didik atau 10%, nilai 70-79 (kategori cukup) ada 5 peserta didik atau 25%, (kategori kurang) 0, dan nilai <60 (sangat kurang) ada 13 peserta didik atau 65%. Ini menunjukkan dalam pra siklus ini dengan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca nyaring masih banyak peserta didik yang belum bisa membaca dengan baik, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 7 peserta

didik atau 35% yang tuntas, ini juga artinya harus ada peningkatan pada proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan mencoba menggunakan pembelajaran media pias-pias kata atau media kata bergambar.

## 2. Hasil Siklus I

Siklus I dilakukan pada tanggal 15 september 2014 di Madrasah Ibtidaiyah Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak, dilakukan beberapa tahapan proses penelitian Siklus I diantaranya :

### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir
- b. Menyiapkan media pembelajaran pias-pias kata
- c. Membagikan media tersebut kepada peserta didik.
- d. Menyusun instrument observasi, evaluasi dan refleksi.
- e. pendokumentasian

### b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, peserta didik mempersiapkan diri dengan dipimpin oleh yang bertugas untuk berdo'a bersama dan menerima

pelajaran, mengabsensi peserta didik, dilanjutkan apersepsi tentang ketentuan membaca nyaring.

Tindakan dilanjutkan dengan guru menerangkan ketentuan membaca nyaring dengan menjelaskan secara klasikal dengan metode ceramah seperti biasanya kepada peserta didik. Karena sebelumnya telah diberitahukan akan diadakan model pembelajaran dengan menggunakan media Pias-pias kata semacam permainan dengan kata bergambar, maka peserta didikpun antusias menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan guru.

Kemudian guru memberikan pengarahan tentang pelaksanaan model pembelajaran dengan media Pias-pias kata kepada peserta didik.

Selanjutnya guru memberikan tes tentang membaca dengan menggunakan media kata bergambar kepada setiap peserta didik untuk menguji pemahaman terhadap materi yang baru saja dipelajari hingga akhir jam pelajaran. Kegiatan tindakan diakhiri dengan guru mengajak peserta didik membaca do'a bersama dan diakhiri salam.

***Lembar Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siswa pada siklus I***

<b>No</b>	<b>Nilai dari Aspek Pencapaian</b>	<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Ket</b>
-----------	------------------------------------	-------------------	-----------------	------------------	------------

	<b>Hasil Belajar</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>			<b>Anak 20</b>
1	10-19	-	-	-	-			Indikator keberhasilan penelitian ini sedikitnya 75% jumlah siswa telah dapat mencapai KKM Rata-rata minimal mencapai KKM
2	20-29	-	-	-	-			
3	30-39	-	-	-	-			
4	40-49	5	25	-	-			
5	50-59	4	20	-	-			
6	60-69	4	20	8	40			
7	70-79	5	25	6	30			
8	80-89	2	10	4	20			
9	90-99	-	-	2	10			
10	100	-	-	-	-			
	KKM	65	-	65	-			
	N. Terendah	40	-	60	-			
	N. Tertinggi	80	-	90	-			
	P. Tuntas	-	35,00	-	60,00			
	P. Blm tuntas	-	65,00	-	40,00			
	N. Rata2 Kls	57,5	-	70,0	-			

*Tabel Kategori Prestasi belajar Peserta didik pada Siklus I*

<b>Siklus I</b>			
<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Peserta Didik</b>	<b>Prosentase</b>
90-100	Baik Sekali	2	10%

80-89	Baik	4	20%
70-79	Cukup	6	30%
60-69	Kurang	8	40%
<60	Sangat Kurang		

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus I telah mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran media pias-pias kata atau kata bergambar disbanding menggunakan metode ceramah, tingkat keberhasilan peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca nyaring dengan nilai 90 – 100 (kategori Baik sekali) ada 2 peserta didik atau 10%, nilai 80 – 89 (kategori baik) ada 4 peserta didik atau 20%, nilai 70 – 79 (kategori cukup) ada 6 peserta didik atau 30%, nilai 60 – 69 (kategori kurang) ada 8 atau 40%, dan nilai <60 (sangat kurang) 0. Ini menunjukkan dalam siklus I ini telah terjadi peningkatan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 12 peserta didik atau 60% yang tuntas pada siklus I naik dari pra siklus yaitu 5 peserta didik atau 25%, namun masih ada 8 peserta didik atau 40% yang belum tuntas tentunya membutuhkan bimbingan lebih pada siklus berikutnya yaitu Siklus II.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif antara guru dan peneliti dengan supervisor dan teman sejawat dengan menggunakan instrumen monitoring yang telah direncanakan

secara kolaboratif pula agar mendapatkan data yang lebih lengkap.

Dalam pelaksanaan kegiatan inti peneliti melakukan observasi atau melaksanakan penilaian proses tentang *performance* siswa. Data diperoleh dari lembar penilaian proses dan kuisisioner yang dinilai adalah tentang kelancaran membaca, kejelasan lafal, ketepatan intonasi, keberanian sehingga setelah dilaksanakan pembelajaran siklus I diperoleh data pada table berikut :

No	Aspek	Siklus I		Siklus II		Jml. Siswa
		F	%	F	%	
1	Kelancaran Membaca	12	60			
2	Kejelasan Lafal	12	60			
3	Intonasi	11	55			
4	Keberanian	13	65			
<b>Rata-rata</b>		60,00				

Berdasarkan dari penelitian observasi diatas pada siklus I dengan jumlah 20 peserta didik yang berhasil dalam proses penilaian performen siswa tentang aspek (kelancaran membaca) ada 12 peserta didik dengan prosentase 60%, dan aspek (kejelasan lafal) ada 12 peserta didik dengan prosentase 60%, aspek (intonasi) ada 11 peserta didik dengan prosentase 55%, dan pada aspek (keberanian) ada 11 peserta didik dengan prosentase 65%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses penilaian performen siswa pada siklus I belum mengalami peningkatan, oleh karena itu dilanjutkan dengan pembelajaran pada siklus II.

d. Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I dimana terdapat beberapa kekurangan yang dilakukan:

- a. Ketertarikan siswa terhadap penggunaan alat peraga pias-pias kata masih rendah
- b. Siswa masih kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru
- c. Siswa dalam membaca nyaring kurang keras sehingga teman yang lain kurang memperhatikan
- d. Pada guru persiapan dan penyediaan alat peraga kurang besar, sehingga siswa yang dibelakang kurang jelas
- e. Guru kurang banyak dalam memberikan contoh membaca, sehingga siswa kurang lancar dalam membaca

Berdasarkan kekurangan diatas guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan.

- a. Dalam Proses Pembelajaran menggunakan media kata yang menarik, dengan tujuan agar anak lebih senang dalam pembelajaran khususnya materi membaca nyaring.
- b. Memberi contoh membaca nyaring dengan suara yang jelas
- c. Menggunakan media pias-pias kata yang lebih besar agar peserta didik dapat melihat dengan jelas.

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya peningkatan belajar peserta didik pada siklus I.

### **3. Hasil Siklus II.**

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 Nopember 2014. Materi yang diajarkan masih tentang materi membaca nyaring dengan media kata bergambar, hanya saja pada siklus I media yang digunakan masih kurang begitu besar dan menarik, sedangkan pada siklus II media yang digunakan sudah cukup besar dan menarik sehingga peserta didik lebih senang dalam pembelajaran tersebut. Siklus II ini dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

#### a) Perencanaan Tindakan.

Pada tahapan perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir
- b. Membuat media tentang membaca nyaring
- c. Menyiapkan kata dan kalimat dengan media pembelajaran dengan menggunakan kertas warna warni.
- d. Membagikan media tersebut kepada peserta didik.
- e. Menyusun instrument observasi, evaluasi dan refleksi.
- f. Memberikan arahan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.
- g. Pendokumentasian.

b) Pelaksanaan Tindakan

Proses tindakan siklus II ini di mulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian salah satu peserta didik yang bertugas maju ke depan kelas untuk memimpin do'a bersama dilanjutkan guru mengabsen peserta didik.

Tindakan dilanjutkan dengan guru menerangkan dan menjelaskan kembali ketentuan membaca nyaring dengan menjelaskan dan memberikan contoh membaca nyaring dengan intonasi yang tepat dan bacaan yang jelas pada kalimat sederhana.

Kegiatan dilanjutkan dengan menerangkan scenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran media pias-pias kata atau kata bergambar dengan sejelas-jelasnya, dimana setiap anak akan mendapat sebuah gambar yang bertuliskan kata, yang nantinya akan dicarikan urutannya dengan teman-temannya sehingga membentuk kata kalimat sederhana tentang materi yang baru saja dipelajari yaitu membaca nyaring.

Peserta didik yang mampu dan bisa menemukan urutan kata dengan temannya maka akan mendapatkan point, setelah semua selesai guru mengklarifikasi hasil mengurutkan kata dalam kelompoknya apakah sesuai dengan tujuan atau tidak.

Selanjutnya guru memberikan tes tentang membaca dengan menggunakan media kata bergambar kepada setiap

peserta didik untuk menguji pemahaman terhadap materi yang baru saja dipelajari hingga akhir jam pelajaran. Kegiatan tindakan diakhiri dengan guru mengajak peserta didik membaca do'a bersama dan diakhiri salam.

**Lembar Tingkat Pencapaian  
Hasil Belajar Siswa pada  
Siklus II**

No	Nilai dari Aspek Pencapaian Hasil Belajar	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Ket Anak 20
		f I	%	f	%	f	%	
1	10-19	-	-	-	-	-	-	Indikator keberhasilan penelitian ini sedikitnya 75% jumlah siswa telah dapat mencapai KKM Rata-rata minimal mencapai KKM
2	20-29	-	-	-	-	-	-	
3	30-39	-	-	-	-	-	-	
4	40-49	5	25	-	-	-	-	
5	50-59	4	20	-	-	-	-	
6	60-69	4	20	8	40	2	10	
7	70-79	5	25	6	30	3	15	
8	80-89	2	10	4	20	10	50	
9	90-99	-	-	2	10	3	15	
10	100	-	-	-	-	2	10	
	KKM	65	-	65	-	65	-	

N. Terendah	40	-	60	-	60	-
N. Tertinggi	80	-	90	-	100	-
P. Tuntas	-	35,00	-	60,00	-	95,00
P. Blm Tuntas	-	65,00	-	40,00	-	5,00
N. Rata-rata kelas	57,5	-	70,00	-	81,75	

*Tabel kategori prestasi belajar Siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:*

Siklus II			
Nilai	Kategori	Peserta Didik	Prosentase
100	Sangat Baik	2	10%
90-99	Baik Sekali	3	15%
80-89	Baik	10	50%
70-79	Cukup	3	15%
60-69	Kurang	2	10%
<60	Sangat Kurang		

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II telah mengalami peningkatan dengan menggunakan media pi-as-pias kata di banding menggunakan metode ceramah, tingkat keberhasilan peserta didik dengan nilai 100 (kategori sangat baik) ada 2 peserta didik atau 10% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 2 peserta didik atau meningkat 10%, nilai 90-99 (kategori baik sekali) ada 3 atau 15% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 3 peserta didik atau 15%, nilai 80-89 (kategori baik) ada 10 peserta didik atau 50%

(mengalami kenaikan pada siklus I) yaitu 6 peserta didik atau 30%, nilai 70-79 (kategori cukup) ada 3 peserta didik atau 15% (mengalami penurunan pada siklus I) yaitu 3 peserta didik atau 15%, nilai 60-69 (kategori kurang) ada 2 peserta didik atau 10% (mengalami peningkatan pada siklus I) yaitu 6% peserta didik atau 3%. Ini menunjukkan dalam siklus II telah terjadi peningkatan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 18 peserta didik atau 80% yang tuntas pada siklus II naik dari siklus I yaitu 6 peserta didik atau 30%, namun masih ada 2 peserta didik atau 10% yang belum tuntas tentunya membutuhkan bimbingan lebih pada proses pembelajaran berikutnya, hal ini menunjukkan peserta didik sudah mampu membaca pada materi Membaca nyaring setelah dilakukan perbaikan dalam penggunaan model pembelajaran dengan media pias-pias kata atau kata bergambar.

c) Observasi.

Observasi atau pengamatan dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif antara guru dan peneliti dengan supervisor dan teman sejawat dengan menggunakan instrumen monitoring yang telah direncanakan secara kolaboratif pula agar mendapatkan data yang lebih lengkap.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini peneliti melakukan observasi atau melaksanakan penilaian proses tentang

*performance* siswa. Data diperoleh dari lembar penilaian proses dan kuisioner yang dinilai adalah tentang kelancaran membaca, kejelasan lafal, ketepatan intonasi, keberanian sehingga setelah dilaksanakan pembelajaran siklus II diperoleh data pada table berikut :

No	Aspek	Siklus I		Siklus II		Jml. siswa
		F	%	F	%	
1	Kelancaran Membaca			18	90	20
2	Kejelasan Lafal			18	90	
3	Intonasi			18	90	
4	Keberanian			18	90	
<b>Rata-rata</b>				90,00		

Berdasarkan dari penelitian observasi diatas pada siklus II dengan jumlah 20 peserta didik yang berhasil dalam proses penilaian performen siswa tentang aspek (kelancaran membaca) ada 18 peserta didik dengan prosentase 90%, dan aspek (kejelasan lafal) ada 18 peserta didik dengan prosentase 90%, aspek (intonasi) ada 18 peserta didik dengan prosentase 90%, dan pada aspek (keberanian) ada 18 peserta didik dengan prosentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses penilaian performen siswa mengalami peningkatan dibanding siklus I.

#### d) Refleksi

Dari penilaian hasil pada siklus II peningkatan belajar membaca nyaring peserta didik pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia materi *membaca nyaring* di kelas I MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak setelah menerapkan metode dengan menggunakan media pias-pias kata atau kata bergambar tahun pelajaran 2014 / 2015 telah mencapai target yang telah diharapkan yaitu nilai ketuntasan 75%. Dimana ketuntasan sudah 90%. Ini berarti sudah mencapai indikator ketuntasan dan keaktifan diatas 75% yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

### C. Analisis Data Akhir

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil tes pengamatan yang telah dikemukakan diatas, pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat terlihat peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa indonesia dengan menggunakan media pembelajaran pias-pias kata atau kata bergambar. Berikut peneliti gambarkan dalam tabel dibawah ini :

**Nilai prestasi belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring pada kelas I MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak setelah diterapkan model pembelajaran dengan menggunakan media pias-pias kata pada siklus I dan siklus II.**

Nilai	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		P. Didik	%	P. Didik	%	P. Didik	%
100	Sangat Baik					2	10%
90-99	Baik Sekali	2	10%	2	10%	3	15%
80-89	Baik	5	25%	4	20%	10	50%
70-79	Cukup			6	30%	3	15%

60-69 <60	Kurang Sangat Kurang	13	65%	8	40%	2	10%
--------------	-------------------------	----	-----	---	-----	---	-----

***Tabel Lembar Penilaian Belajar Sisw Per Siklus.***

No	No induk	Nama	N. Pra Siklus	N. Siklus I	N. Siklus II
1	1576	Abrielyan k	80	90	100
2	1577	Affandi Fattah	50	60	70
3	1578	A.muhibbi nawwal	40	60	70
4	1579	A.rizky ramdani	50	60	80
5	1580	Ahmad saifur rijal	40	60	60
6	1581	Alfa zulianti	50	60	70
7	1582	Amilatun nashihah	60	70	80
8	1583	Andika husni m	40	60	60
9	1584	Atiatul maula	60	70	80
10	1585	Auliya indrayani	40	60	80
11	1586	Dewiyu rahma	50	70	80
12	1587	Dwicahyo aji	40	60	80
13	1588	Fahma zakiyah	60	70	80
14	1589	Febiyana putrid	70	70	90
15	1590	Hikmah suci r	60	70	80
16	1591	Hikmatul hasanah	70	80	90

17	1592	Ilham ikhwan	70	80	80
18	1593	Izatul marifah	70	80	90
19	1594	Khalimatul uyun	70	80	80
20	1595	Khudil afwa	80	90	100
<i>Jumlah</i>			<i>1150</i>	<i>1400</i>	<i>1630</i>
<i>Rata-rata</i>			<i>57.5</i>	<i>70</i>	<i>81.5</i>

**Lembar Tingkat Pencapaian  
Hasil Belajar Siswa Per  
Siklus**

No	Nilai dari Aspek Pencapaian Hasil Belajar	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Ket
		f I	%	f	%	f	%	
1	10-19	-	-	-	-	-	-	Anak 20 Indikator keberhasilan penelitian ini sedikitnya 75% jumlah siswa telah dapat mencapai K K M Rata-rata minimal mencapai
2	20-29	-	-	-	-	-	-	
3	30-39	-	-	-	-	-	-	
4	40-49	5	25	-	-	-	-	
5	50-59	4	20	-	-	-	-	
6	60-69	4	20	8	40	2	10	
7	70-79	5	25	6	30	3	15	
8	80-89	2	10	4	20	10	50	
9	90-99	-	-	2	10	3	15	
10	100	-	-	-	-	2	10	

	KKM	65	-	65	-	65	-	KKM
N. Terendah	40	-	60	-	60	-		
N. Tertinggi	80	-	90	-	100	-		
P. Tuntas	-	35,00	-	60,00	-	95,00		
P. Blm Tuntas	-	65,00	-	40,00	-	5,00		
N. Rata-rata kelas	57,5	-	70,00	-	81,75			

Dari hasil tabel di atas terlihat ada peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca nyaring di kelas I MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak setelah menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan media Pias-pias kata atau kata bergambar tahun pelajaran 2014 / 2015 dimana pada pra siklus ada 7 peserta didik atau 35%, pada siklus I ada 12 Peserta didik atau 60%, pada siklus II ada 18 peserta didik atau 90%, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan berhasil dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan 75% telah terpenuhi.

Dari tabel diatas membuktikan dengan beberapa tindakan yang dilakukan guru terutama dalam membimbing peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca nyaring di Kelas I MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak setelah menerapkan model pembelajaran menggunakan media pias-pias kata Tahun Pelajaran 2014 / 2015 pada tingkat ketuntasan yang diinginkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.



